

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA *AUDIOVISUAL*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**ULFA FAUZIYAH M.
NIM 18016047/2018**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA *AUDIOVISUAL*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**ULFA FAUZIYAH M.
18016047/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

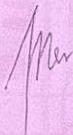
Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning*
Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan
Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X
SMA Negeri 4 Pariaman
Nama : Ulfa Fauziyah. M
NIM : 18016047
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 196107021986021002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ulfa Fauziyah.M
NIM : 18016047

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan *Tim Penguji*
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

**Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media
Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman**

Padang, September 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

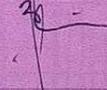
1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2022
at pernyataan



Ulfa Fauziyah M
NIM 18016047

ABSTRAK

Ulfa Fauziyah M., 2022. “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 188 orang yang tersebar dalam tujuh kelas. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 3 yang berjumlah 30 orang yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 68,19. *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 86,39. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis penelitian H_1 diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan $(dk) = (n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,61 > 1,70$).

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. Dengan demikian, model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan dimotivasi oleh berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, (2) Dr. Erizal Gani, M.Pd., selaku Dosen Pembahas 1, (3) Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku Dosen Pembahas II, (4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Mohd Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik, (7) seluruh staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (8) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 4 Pariaman, (9) seluruh siswa SMA Negeri 4 Pariaman terutama kelas X IPA 3, (10) orang tua yang selalu memberi semangat dan motivasi.

Penulis berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2022

Ulfa Fauziyah M.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Defenisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori.....	16
B. Penelitian Relevan	45
C. Kerangka Konseptual	47
D. Hipotesis Penilaian	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Jenis, Metode, dan Rancangan Penelitian	51
B. Populasi dan Sampel	52
C. Variabel dan Data	55
D. Instrumen Penelitian.....	55
E. Prosedur Penelitian.....	57
F. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Uji Persyaratan Analisis	58
H. Teknik Penganalisisan Data	60
BAB IV	63
A. Deskripsi Data	63
B. Analisis Data	72

C. Pembahasan	143
BAB V.....	151
PENUTUP.....	151
A. Simpulan.....	151
B. Saran.....	152
DAFTAR PUSTAKA.....	153
LAMPIRAN.....	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	35
Table 2	Rancangan Satu Kelompok <i>Pretest</i> dan <i>Posttest Design</i>	51
Tabel 3	Jumlah Populasi SMA Negeri 4 Pariaman Tahun Ajaran 2021/2022	52
Tabel 4	Populasi dan Sampel.....	53
Tabel 5	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman	55
Tabel 6	Pedoman Konversi untuk Skala 10.....	60
Tabel 7	Skor Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	63
Tabel 8	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Per Indikator	66
Tabel 9	Skor Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	68
Tabel 10	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Per Indikator	71
Tabel 11	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	72
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	74
Tabel 13	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	75
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (1).....	77

Tabel 15	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (1)	78
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (2)	87
Tabel 17	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (2)	88
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator EBI Teks Laporan Hasil Observasi (3).....	96
Tabel 19	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator EBI Teks Laporan Hasil Observasi (3).....	97
Tabel 20	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	110
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	111
Tabel 22	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	112
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (1).....	114
Tabel 24	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan	

	Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (1)	115
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (2)	121
Tabel 26	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (2)	122
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator EBI Teks Laporan Hasil Observasi (3).....	127
Tabel 28	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator EBI Teks Laporan Hasil Observasi (3).....	128
Tabel 29	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum dan sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	139
Tabel 30	Uji Normalitas Data.....	139
Tabel 31	Uji Homogenitas Data	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Contoh Tulisan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa.....	5
Gambar 2	Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	22
Gambar 3	Kerangka Konseptual.....	48
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	76
Gambar 5	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 1 (Sampel 023)	80
Gambar 6	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 1 (Sampel 007)	81
Gambar 7	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 1 (Sampel 022)	82
Gambar 8	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 1 (Sampel 018)	84
Gambar 9	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 1 (Sampel 020)	85
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (1).....	86
Gambar 11	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 2 (Sampel 009)	89
Gambar 12	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan	

	Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 2 (Sampel 011)	91
Gambar 13	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 2 (Sampel 010)	92
Gambar 14	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 2 (Sampel 019)	93
Gambar 15	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (2).....	95
Gambar 16	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 3 (Sampel 023)	98
Gambar 17	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 3 (Sampel 021)	99
Gambar 18	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 3 (Sampel 024)	101
Gambar 19	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 3 (Sampel 001)	103
Gambar 20	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 3 (Sampel 003)	104
Gambar 21	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 3 (Sampel 011)	107

Gambar 22	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator EBI Teks Laporan Hasil Observasi (3).....	108
Gambar 23	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	113
Gambar 24	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 1 (Sampel 006)	116
Gambar 25	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 1 (Sampel 025)	117
Gambar 26	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 1 (Sampel 019)	118
Gambar 27	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (1).....	120
Gambar 28	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 2 (Sampel 001)	123
Gambar 29	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 2 (Sampel 027)	124
Gambar 30	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 2 (Sampel 024)	125
Gambar 31	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah	

	Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (2).....	126
Gambar 32	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 3 (Sampel 020)	129
Gambar 33	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 3 (Sampel 015)	131
Gambar 34	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 3 (Sampel 003)	132
Gambar 35	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 3 (Sampel 008)	134
Gambar 36	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Indikator 3 (Sampel 016)	136
Gambar 37	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> untuk Indikator EBI Teks Laporan Hasil Observasi (3).....	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Penelitian	157
Lampiran 2	Daftar Hasil Penilaian Ulangan Harian Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman	161
Lampiran 3	Kode dan Identitas Sampel Penelitian	168
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	169
Lampiran 5	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	173
Lampiran 6	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	178
Lampiran 7	Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman	183
Lampiran 8	Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	185
Lampiran 9	Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	186
Lampiran 10	Skor Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	187
Lampiran 11	Skor Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	189
Lampiran 12	Skor Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Per-indikator sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman	190
Lampiran 13	Skor Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Per-indikator sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman	192

Lampiran 14	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum dan sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman	194
Lampiran 15	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	196
Lampiran 16	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	198
Lampiran 17	Tabel Distribusi Z	200
Lampiran 18	Daftar XIX (11) Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	201
Lampiran 19	Analisis Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum dan sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	202
Lampiran 20	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas.....	204
Lampiran 21	Uji Hipotesis Penelitian.....	205
Lampiran 22	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t)	207
Lampiran 23	Data Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	208
Lampiran 24	Data Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media <i>Audiovisual</i>	217
Lampiran 25	Dokumentasi.....	223
Lampiran 26	Media <i>Audiovisual</i> Berupa Cuplikan Video Contoh Laporan Hasil Observasi	227
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	229
Lampiran 28	Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian dari Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	230
Lampiran 29	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	231

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh setiap siswa adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam jenjang pendidikan, mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa mampu mencapai enam keterampilan berbahasa. Enam keterampilan yang mampu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyaji, dan keterampilan memirsas. Enam keterampilan berbahasa penting untuk dipelajari, akan tetapi dalam lingkup akademik kegiatan menulis menjadi yang diprioritaskan, karena kegiatan menulis merupakan sarana untuk menguji kinerja siswa. Dalam kegiatan menulis, siswa dapat mengembangkan kreativitas sesuai dengan ide-ide yang akan dituliskan.

Keterampilan menulis masih dianggap menjadi proses kegiatan yang tidak mudah bagi siswa, karena harus menyampaikan hasil pemikiran ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, kurangnya motivasi dan ketidaktertarikan siswa terhadap kegiatan menulis menjadi hal utama yang menyebabkan siswa kurang terampil dalam menulis. Seiring dengan temuan masalah penelitian oleh Mohammad dan Hazarika dari Arab Saudi (2016), bahwa kendala yang dialami siswa dalam kegiatan menulis yaitu kurangnya ketertarikan serta motivasi dalam diri siswa itu sendiri dalam menulis. Motivasi memegang peran penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya berbagai keterampilan.

Fakta lapangan juga menunjukkan bahwa siswa cenderung malas jika disuruh menulis dengan alasan tidak punya ide dan sulit untuk memilih kosakata yang tepat. Siswa beranggapan bahwa kegiatan menulis merupakan keterampilan yang sulit karena membutuhkan waktu, tenaga, serta konsentrasi penuh (Sapitri dan Abdurrahman, 2019:2). Ketika menulis siswa mengalami kendala lain yaitu siswa sulit menuangkan ide dan gagasan, belum menguasai kosakata dan diksi, kurangnya pemahaman EBI, serta ketidakefektifan kalimat yang ditulis siswa (Asnita dan Erizal, 2020).

Hal ini juga searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saavedra dan Cheryl dari Filipina (2020), bahwa berdasarkan hasil temuannya dalam mengajar terdapat lima faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menulis siswa, yaitu (1) kurangnya kosakata yang dimiliki siswa, (2) siswa kesulitan dalam menyampaikan dan mengatur ide tulisan, (3) persepsi siswa menulis merupakan kegiatan yang sulit, (4) kurangnya motivasi dan minat menulis, dan (5) kesulitan dalam penggunaan ejaan, tata bahasa, dan mengkonstruksi kalimat.

Pada pembelajaran Kurikulum 2013 yang berbasis teks, siswa perlu melakukan latihan agar mahir dalam menulis. Hal ini didukung dari penelitian Wasilah, Syahrul, dan Noveria (2016) bahwa keterampilan menulis tidak muncul secara otomatis, tetapi diperoleh dari latihan, praktik yang ekstensif dan sistematis. Searah dengan penelitian Hendrawan dan Dian (2019:47) bahwa keterampilan menulis siswa dapat berhasil dengan melaksanakan proses menulis, siswa mempelajari tentang tahap pramenulis, menulis, memodifikasi, menyunting, dan menerbitkan. Pada dasarnya keterampilan menulis menjadi sarana utama bagi siswa

untuk menunjukkan kemajuan kompetensi akademiknya. Sejalan dengan penelitian Javid dan Umer dari Arab Saudi (2014) bahwa menulis menjadi sarana terpenting bagi siswa untuk memperlihatkan kemajuan dan perkembangan akademiknya kepada guru.

Salah satu keterampilan menulis teks yang dipelajari oleh siswa kelas X adalah teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi memiliki fungsi sebagai informasi mengenai suatu objek setelah adanya pengamatan. Dalam menuliskan ide dan hasil pengamatan, siswa perlu memahami struktur, isi, dan kebahasaan dari teks laporan hasil observasi.

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi masih mengalami kendala. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide pokok dari hasil pengamatannya ke dalam bentuk tulisan. Selain daripada itu, penggunaan tata bahasa dalam bentuk tulisan tidak sesuai Ejaan Bahasa Indonesia dan isi dari hasil observasi tidak sesuai dengan struktur yang sudah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Aprima, Abdurrahman, dan Arief (2018:215) bahwa siswa mengalami kendala dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kendala yang dimaksud yaitu kurangnya penguasaan kosakata sehingga siswa sulit menulis teks dalam satu paragraf, kurangnya minat belajar siswa sehingga siswa kesulitan dalam mengembangkan gagasannya, serta masih banyak juga siswa yang kurang mematuhi aturan penulisan berdasarkan EBI. Kemudian hasil penelitian Putri di SMK Negeri 3 Seluma (2021:46), bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah khususnya pada mata pelajaran teks laporan hasil observasi. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor, seperti (1) kurangnya minat siswa dalam

melaksanakan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, (2) siswa merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, dan (3) pemilihan diksi yang kurang tepat dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X SMA Negeri 4 Pariaman bernama Sri Oktaviani, S.Pd., ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menuliskan ide terhadap hasil pengamatannya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini dikarenakan kosakata siswa masih minim sehingga berpengaruh pada penggunaan bahasa yang dimiliki siswa. *Kedua*, pembelajaran teks laporan hasil observasi masih dianggap sulit bagi siswa. Siswa masih bingung membedakan antara teks laporan hasil observasi dengan teks deskripsi. *Ketiga*, siswa belum mampu menentukan dengan tepat struktur dari teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat). *Keempat*, siswa kesulitan dalam memahami dan mengembangkan unsur kebahasaan dari teks laporan hasil observasi. *Kelima*, siswa masih kesulitan untuk mematuhi aturan penulisan EBI. *Keenam*, siswa sulit fokus dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa sangat bergantung dengan gawai dan akses internet selama pembelajaran daring, sehingga dalam pembelajaran tatap muka di sekolah siswa cenderung membuka gawai daripada memperhatikan guru yang sedang mengajar.

Selain dari permasalahan yang ditemukan dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan rekomendasi dari guru bahasa Indonesia bahwa teks laporan hasil observasi perlu untuk diteliti. Hal ini diungkapkan guru bahasa Indonesia, karena

teks laporan hasil observasi membutuhkan proses perencanaan dan pemahaman dari siswa terhadap objek yang diamati. Hal ini searah dengan penelitian Rijlaarsdam, dkk dari Amsterdam (2008:69) hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran observasional mempengaruhi proses menulis dengan cara yang berbeda dari pembelajaran teks lainnya. Penulis yang belajar dengan observasi melakukan proses tingkat yang lebih tinggi seperti mempersiapkan perencanaan.

Berikut ini adalah salah satu contoh teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman.

Date: _____
Page: 65

Nama: agus masdialim
Kls: X IPS 3

Laporan Pengamatan Pasar Sungai Limau
 Hal yg diamati: lingkungan dan aktivitas Penjualan Pem Belian di Pasar rakyat tradisional Sungai Limau
 Waktu Pengamatan: Rabu
 Tujuan Pengamatan: utk mengetahui kondisi pasar lingkungan dan Proses jual beli
 Tempat Pengamatan: Pasar Sungai Limau

Deskripsi Umum?
 Hasil pengamatan: kondisi lingkungan Pasar Sungai Limau bersih di bandingkan Pasar tradisional lainnya. Pada area Gerbang Pasar Banyak Penjual Burang Sulit Pernak Pernik hingga Tempah-Rempah

Deskripsi Bagian
 Pasar rakyat tradisional Sungai Limau terdiri atas Banyak Bangunan meski demikian. Pada Bangunan Pertama terdapat kategori Seg Pasar tradisional Pasar Sungai Limau mau aktivitas di pasar Selalu ramai terutama di hari libur. Sistem penjualan masih condrum manual Se Perti Pasar tradisional lainya.

Deskripsi Main fact
 Kesimpulan: Pasar rakyat Sungai Limau termasuk Pasar yg teratur dan tersasa keber sihanja karena itu Pasar ini Selalu ramai karena menawarkan kenyamanan dan ke mudahan.

1. Struktur teks tidak lengkap
2. Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan singkatan belum tepat
3. Awal paragraf tidak menjorok ke tengah (5 ketukan)

Gambar 1
Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Tulisan Siswa

Berdasarkan salah satu tulisan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman terdapat beberapa kesalahan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. *Pertama*, dari segi isi teks laporan hasil observasi kurang lengkap. Hal ini dapat dilihat dari tugas siswa yang kesulitan dalam mengembangkan idenya dalam tiap paragraf. Pengembangan isi dari hasil observasi yang ditulis kurang dijabarkan pada tiap paragrafnya sehingga tidak jelas pembagian-pembagian dari hasil pengamatan yang dilakukan. Penguasaan kosakata yang minim membuat siswa merasa sulit untuk mengembangkan observasi ke dalam sebuah tulisan.

Kedua, dari segi struktur teks laporan hasil observasi. Siswa belum mampu menentukan defenisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat ke dalam bentuk tulisan. Pada struktur defenisi umum, siswa seharusnya menggambarkan secara jelas dan singkat yang bersifat umum mengenai objek yang dibahas. Akan tetapi, pada tulisan yang ditulis siswa tidak dipaparkan secara umum mengenai objek yang diobservasi. Selanjutnya pada struktur deskripsi bagian dan deskripsi manfaat, dapat dilihat bahwa siswa kurang memahami perbedaan antara deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Berdasarkan tugas yang dikerjakan siswa, bagian-bagian dari objek yang diobservasi tidak dijabarkan secara lengkap, kemudian pada deskripsi manfaat juga tidak dijelaskan secara jelas manfaat dari objek yang diobservasi.

Ketiga, siswa belum bisa menggunakan diksi (pilihan kata) yang tepat. Hal tersebut dapat dilihat dari tulisan siswa yang masih menggunakan kata yang salah, seperti kata *terdiri atas*, seharusnya kata tersebut ditulis *terdiri dari*, karena

memaparkan pengelompokkan objek. Kata *cendrung*, seharusnya ditulis *cenderung*. Kata *menawarkan*, seharusnya diganti menjadi *menyediakan*.

Keempat, siswa belum mampu menerapkan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dengan baik dan benar. Dapat dilihat dari hasil tugas siswa, banyak yang menggunakan huruf kapital tidak sesuai dengan kaidah penulisan EBI. Selain itu, terdapat kesalahan dalam penulisan nama tempat *dipasar* seharusnya *di pasar*. Kemudian, terdapat penulisan singkatan yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan, misalnya *sebagai*, yang disingkat menjadi *sbg*, *yg*. Kemudian, kesalahan yang sangat terlihat dari tugas siswa tersebut yaitu jarak spasi antara kata satu dengan kata setelahnya tidak beraturan. Bahkan terdapat beberapa kata yang seharusnya dipisah menjadi bergabung, sehingga terlihat seperti tidak memiliki spasi antarkatanya.

Berdasarkan berbagai masalah yang telah dijabarkan di atas, perlu adanya upaya untuk mengatasi kendala siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif serta media yang inovatif guna menunjang kegiatan pembelajaran. Salah satu aspek yang mempengaruhi model atau teknik dalam pembelajaran adalah materi ajar. Model atau teknik pembelajaran harus disesuaikan dengan materi apa yang akan disajikan.

Dalam penelitian ini, salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi adalah model *discovery learning*. Peneliti memilih model *discovery learning* alasannya agar dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan suatu penemuan.

Penemuan yang dimaksud yaitu hasil dari berpikir kreatif terhadap pengamatan yang dilakukan mengenai suatu objek. Kemudian dengan menggunakan model *discovery learning* siswa terlibat secara aktif untuk mencari dan menyelidiki secara kritis, sistematis, dan logis terhadap objek, sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan dari hasil pengamatan yang dilakukan. Menurut Elsa, Syahrul, dan Tressyalina (2017), model *discovery learning* mendorong siswa menjadi lebih antusias, lebih aktif, dan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Model *discovery learning* menitikberatkan pada kemampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran melalui rasa ingin tahunya. Turrahmayani (2018:5) bahwa model *discovery learning* dapat mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Menurut Mubarak dan Sulistyono (2014), hasil belajar siswa dengan model *discovery learning* lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran langsung (ceramah).

Model *discovery learning* salah satu model yang efektif dalam meningkatkan keingintahuan siswa mengenai persoalan yang dibahas. Model *discovery learning* termasuk salah satu model mengajar yang mampu mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya melalui penemuannya sendiri. Hal ini sejalan dengan Selfi (2021) bahwa model *discovery learning* dapat memudahkan siswa untuk menemukan sendiri konsep pembelajaran yang tidak diperoleh siswa dengan cara mendengarkan penjelasan dari guru .

Agar penerapan model *discovery learning* dapat terlaksana lebih efektif, maka diperlukan suatu media dalam pembelajaran. Salah satu media yang dapat

digunakan adalah media *audiovisual*. Media *audiovisual* dapat merangsang keingintahuan siswa mengenai suatu objek. Hal ini didukung oleh pendapat Amalia, Syahrul, dan Ermawati (2018) bahwa keterampilan menulis siswa sesudah menerapkan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* lebih tinggi dibandingkan sebelum menerapkan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. Menurut Ariyana, Syahrul dan Tressyalina (2017), bahwa siswa tampil lebih baik setelah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran. Media yang berorientasi pada suara dan gambar dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Media audiovisual yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa cuplikan video contoh teks laporan hasil observasi.

Peneliti memilih SMA Negeri 4 Pariaman sebagai tempat penelitian dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, SMA Negeri 4 Pariaman merupakan sekolah tempat peneliti melaksanakan PLK (Praktik Lapangan Kependidikan). *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa masih terbilang rendah. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang di bawah KBM sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran yang bagus untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. *Ketiga*, di SMA Negeri 4 Pariaman belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. *Keempat*, peneliti memilih kelas X sebagai sampel penelitian karena kelas X merupakan kelas yang mempelajari teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman penting untuk diteliti. Peneliti memfokuskan penelitian pada keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang utuh. Hal ini disebabkan kurangnya penguasaan kosakata dan rasa ingin tahu siswa terhadap objek yang diamati. *Kedua*, siswa sulit untuk menuliskan teks laporan hasil observasi berdasarkan strukturnya (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat). Hal ini disebabkan siswa belum memahami struktur teks laporan hasil observasi secara keseluruhan. Siswa sulit membedakan antara deskripsi bagian dengan deskripsi manfaat. *Ketiga*, kurangnya pengetahuan siswa tentang unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi. *Keempat*, penggunaan media pembelajaran masih belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari kurang antusiasnya

siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu penyebabnya adalah media pembelajaran yang kurang menarik dan persoalan-persoalan yang diberikan kurang menuntun siswa untuk memahami pembelajaran. *Kelima*, siswa belum mampu menerapkan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dengan baik dan benar, sehingga terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan, seperti penulisan huruf kapital, konjungsi dan tanda baca.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*? *Ketiga*, berapakah pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat

keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan ilmu kebahasaan, terkhusus dalam kajian teks laporan hasil observasi. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak beriku. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebagai bahan masukan dan informasi untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman sebagai sumber informasi dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri, dapat menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat mempersiapkan diri untuk meningkatkan mutu pembelajaran sebagai calon pendidik. *Keempat*, bagi peneliti lain, sebagai bahan pembandingan, pedoman, serta rujukan untuk penelitian selanjutnya.

G. Defenisi Operasional

Agar lebih memahami pembahasan yang akan diteliti, didefenisikan secara operasional empat istilah dalam penelitian ini yaitu, (1) pengaruh, (2) model *discovery learning*, (3) media *audiovisual*, dan (4) keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

1. Pengaruh

Pengaruh dapat diartikan sebagai dampak yang ditimbulkan oleh sesuatu hal yang diujicobakan setelah adanya perlakuan. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman. Pengaruh tersebut dapat dianalisis secara statistik menggunakan uji-t.

2. Model *Discovery Learning*

Model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses siswa dalam mengolah serta merumuskan hasil belajar sehingga siswa mampu memberikan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Penerapan model *discovery learning* pada keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman diberikan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran. Model *discovery learning* menjadi salah satu model pembelajaran yang penting dalam Kurikulum 2013.

Langkah-langkah penerapan model *discovery learning* ini adalah sebagai berikut. Pertama, *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Kedua, *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah). Ketiga, *data collection* (pengumpulan

data). Keempat, *data processing* (pengolahan data). Kelima, *verification* (pembuktian). Keenam, *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

3. Media *Audiovisual*

Media *audiovisual* merupakan alat bantu yang berupa suara dan gambar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia media dapat digunakan sebagai alat penyalur informasi belajar atau sebagai penyalur pesan. Kegiatan pembelajaran yang kurang jelas dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai penyampai informasi. Media *audiovisual* dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa melalui pendengaran dan penglihatan.

Dalam penelitian ini, digunakan media *audiovisual* berupa video yang mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir, menimbulkan pertanyaan, dan mencari jawaban dari persoalan-persoalan yang diragukan. Alat bantu media *audiovisual* memiliki fungsi untuk melancarkan proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pada penelitian ini siswa akan diperlihatkan video mengenai teks laporan hasil observasi.

4. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi merupakan kecakapan atau kesanggupan siswa kelas X SMA Negeri 4 Pariaman dalam menulis teks laporan hasil observasi yang mendeskripsikan atau menginformasikan mengenai suatu objek yang disampaikan secara umum dan bersifat fakta. Teks ini merupakan hasil dari observasi dan dianalisis secara sistematis. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dapat diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja.

Indikator teks laporan hasil observasi yang akan dinilai pada penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks laporan hasil observasi yang terdiri dari defenisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. *Kedua*, mampu mengembangkan isi teks laporan hasil observasi yang terdiri dari bagian awal, bagian inti, penutup. *Ketiga*, mampu menerapkan EBI yang meliputi penggunaan huruf kapital, tanda titik (.), tanda koma (,).